

IDENTIFIKASI JENIS BENIH JAMUR MENGUNAKAN SOM KOHONEN

1. Peneliti 1 (Angga Slamet Adriansyah, 14111039,
angga.adriansyah9.9@gmail.com)
2. Peneliti 2 (Supatman, S.T., M.T. 0509057202,
supatman@mercubuana-yogya.ac.id)

ABSTRAK

Tanaman jamur dibudidayakan untuk memenuhi permintaan konsumen yang menyukai produk-produk makanan berbahan jamur. Tanaman jamur dibudidayakan melalui benih jamur, dengan 3 jenis yaitu : benih jamur kuping, benih jamur shintake, dan benih jamur tiram. Cara membedakan jenis benih jamur bisa dilakukan dengan melihat tekstur benih jamur, bahan benih jamur kuping terbuat dari serat dan campuran katul cenderung lebih halus dan berwarna coklat, sedangkan benih jamur shintake terbuat dari biji padi, dan benih jamur tiram cenderung kasar berwarna coklat muda.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem yang digunakan untuk mengidentifikasi jenis benih jamur menggunakan *co-occurrence matrix* dan SOM Kohonen. Jumlah data pelatihan yang digunakan masing-masing *cluster* berjumlah 20 data, sedangkan pengujian menggunakan 30 data.

Tingkat keberhasilan kerja adalah 100% untuk benih jamur kuping, 100% untuk benih jamur shintake, dan 60% untuk jamur tiram dengan pengenalan komulatif 86,67%.

Kata Kunci : Tekstur citra jenis benih jamur, *Co-occurrence matrix*, SOM Kohonen, *Neural Network*, jaringan syaraf tiruan